

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bagian akhir dari pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam bab sebelumnya, peneliti melakukan penyajian dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian berjudul Analisis Sistem Manajemen Operasi Bumdes Mekar Mulya Bidang Unit Pinjaman Dagang (UPD) Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Sistem manajemen operasi unit pinjaman perdagangan (UPD) pada BUMDes Mekar Mulya Desa Kertomulyo Kabupaten Pati didapatkan kesimpulan bahwa Unit Pinjaman Perdagangan merupakan unit pinjaman penambahan modal yang dikhususkan bagi pedagang yang berada di pasar Desa Kertomulyo. Pengelolaan unit UPD sepenuhnya sudah menerapkan prinsip-prinsip indikator pengelolaan yang baik dalam manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian serta pengawasan. Pengelolaan keuangan unit UPD juga telah menerapkan sistem audit akuntansi sehingga data keuangan sudah menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan sistem komputer. Sehingga data keuangan tersebut dapat tersusun dengan rapi dan mudah dipahami. Sistem manajemen operasi unit pinjaman perdagangan (UPD) pada BUMDes Mekar Mulya Desa Kertomulyo Kabupaten Pati didapatkan kesimpulan bahwa operasional dalam pemberian kredit kepada nasabah sudah menggunakan prinsip 5C yang meliputi prinsip watak, kemampuan agunan, modal serta kondisi dari nasabah. Selanjutnya dari segi pemberian pinjaman modal merupakan jenis pinjaman jangka pendek dengan sistem angsuran harian kepada para pedagang di pasar Desa Kertomulyo. Pelaksanaan operasional unit pinjaman dagang (UPD) terdapat SOP (Standar operasional prosedur) yang dijadikan sebagai acuan. Adapun dalam segi operasional dalam pinjaman terdapat syarat-syarat wajib yang harus dipenuhi sebagai kriteria dalam memperoleh pinjaman modal dan untuk meminimalisir terjadinya suatu risiko yang dapat dihadapi oleh unit pinjaman dagang (UPD).

2. Sistem manajemen operasi BUMDes Mekar Mulya bidang unit pinjaman dagang (UPD) ditinjau dari perspektif ekonomi islam

Dalam sistem manajemen operasi unit pinjaman dagang tidak bertentangan dengan ekonomi islam. Dalam manajemen operasi unit UPD menggunakan sistem seperti yang diterapkan pada koperasi syariah. Sistem manajemen operasi dalam pelaksanaan pemberian pinjaman sudah memenuhi nilai-nilai pinjaman dalam ekonomi islam dimana pengelolaan tersebut telah terdapat unsur kebebasan, keadilan, persamaan dan kesetaraan, kerelaan, kebenaran dan kejujuran. Dari operasional pelaksanaan pinjaman unit UPD menggunakan akad mudharabah muthlaqah dengan tata cara bagi hasil yang dilakukan ditetapkan dari hasil keuntungan yang telah diperoleh pengelola dana. Bagi hasil yang diterapkan oleh unit UPD menggunakan bagi hasil *revenue sharing* dari keuntungan rata-rata kotor. Selain itu dalam pengoperasionalan pinjaman UPD tidak bisa digunakan untuk penambahan modal perdagangan yang dilarang oleh agama islam, tidak terdapat unsur penipuan dalam kontrak kerjasama yang disepakai anatar unit UPD dengan nasabah, serta tidak ada bentuk pengambil keuntungan yang bathil yang dilakukan oleh unit UPD kepada nasabah dan keuntungan murni didapatkan atas kontrak persetujuan kerealaan antara keduabelah pihak. Terdapat nilai kemanusiaan dalam islam yang dihadirkan dalam kegiatan pinjaman unit UPD yaitu adanya peraturan yang membebaskan sisa pinjaman bagi nasabah yang meninggal akan dikonvensi lunas dalam sisa pinjaman yang ada tersebut. Sehingga risiko tersebut ditanggung sepenuhnya oleh pihak unit UPD. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan dan operasional BUMDes Mekar Mulya bidang unit pinjaman dagang (UPD) sesuai dan telah memenuhi unsur-unsur dalam perspektif ekonomi islam didalam pelaksanaan unit tersebut.

B. Saran-Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, Dalam uraian kesimpulan yang terdapat diatas, maka penulis memberikan sebuah saran-saran yang diberikan yang dapat berguna terkait Analisis Sistem Manajemen Operasi BUMDes

Mekar Mulya Bidang Unit Pinjaman Dagang (UPD) Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi BUMDes Mekar Mulya

Meningkatkan kinerja pengelolaan dan operasional unit UPD pada BUMDes Mekar Mulya. Penanganan risiko ditingkatkan ketegasan untuk memberantas pinjaman macet. Sehingga dapat tercapai kinerja BUMDes yang baik dan bersinergi sehingga dapat dijadikan percontohan bagi BUMDes lain dalam penanganan pengelolaan dan operasional pinjaman dalam persepektif ekonomi islam.

2. Bagi calon nasabah

Penelitian ini Dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan pinjaman sehingga tidak terjerat dalam pinjaman rentenir yang menyesengsarakan. Calon nasabah dapat lebih selektif untuk terlebih dahulu mengetahui sistem pengelolaan dan opsional dalam pinjaman sebelum melakukan sebuah pinjaman.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan atau dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan sebuah penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi dan relevan dengan menggunakan sebuah pendekatan yang lebih variatif.